

ANALISIS KESESUAIN BUKU SISWA KELAS IV BERBASIS KURIKULUM 2013 TEMA “PAHLAWANKU” SUBTEMA “PAHLAWANKU KEBANGGAANKU” PADA PEMBELAJARAN 2

B. A. Indriasari

Universitas Katolik Musi
Charitas

ABSTRACT

The purpose of this research is to know fourth grade student book based on Curriculum 2013 on theme “Pahlawanku” subtheme “Pahlawanku Kebanggaanku” on lesson two with core competencies, learning objectives, indicators, materials, tool and learning resources. This section is eighth fragment from eighteen analyze from fourth grade student book based on Curriculum 2013 on theme “Pahlawanku” subtheme “Pahlawanku Kebangganku”. This research using qualitative descriptive method by analyze document are fourth grade student book based on Curriculum 2013 on theme “Pahlawanku” and fourth grade teacher book based on Curriculum 2013. The analyze revolves on the rule of Ministry of Education and Culture, and article discussing about the implementation of Curriculum 2013 and article from Badan Nasional Standar Pendidikan (BSNP) website. The result of this research are found that there is mathematics core competencies which most related not include on the core mapping. Some indicator not according with core competencies. Learning objectives is not according with the indicators. Some learning material not according with learning objectives. The conclusions of this research is fourth grade student book on theme “Pahlawanku” needs much improved with the discrepancies that found in lesson two on subtheme “Pahlawanku Kebangganku”.

Keywords: Analyze, Student Book, Curriculum 2013

Alamat Korespondensi

indriasari@ukmc.ac.id

I. PENDAHULUAN

Sumber belajar dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan untuk membantu tercapainya tujuan pembelajaran. Menurut Wasita dikutip Prastowo (2014:126) sumber belajar dibedakan menjadi dua macam, yaitu: (1) sumber belajar yang dimanfaatkan (*learning resources by utilization*) dan (2) sumber belajar yang dirancang (*learning resources by design*). Sumber belajar yang dimanfaatkan adalah segala sesuatu yang ada di sekitar kita yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan belajar. Contohnya: surat kabar, siaran televisi, pasar, museum, kebun binatang, masjid dan pemuka agama. Sedangkan sumber belajar yang dirancang adalah sumber belajar yang secara sengaja direncanakan dan dibuat untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Contoh: buku paket, LKS, modul, petunjuk praktikum, tranparan, film, ensiklopedi, brosur, *film strip*, *slides*, dan vidio.

Buku teks atau biasa dikenal dengan buku paket merupakan sumber belajar yang paling sering digunakan. Buku teks adalah sumber belajar yang

dirancang secara sengaja untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Pencapaian tujuan pembelajaran dilaksanakan melalui kegiatan pembelajaran setiap harinya. Dalam kegiatan pembelajaran disampaikan materi pembelajaran atau sering disebut dengan bahan ajar. Kumpulan bahan ajar inilah yang biasanya menjadi isi dalam buku teks.

Bahan ajar sendiri memiliki kriteria tertentu dalam pemilihannya. Kriteria kualitas bahan ajar meliputi kelayakan (kevalidan), kepraktisan, dan keefektifan (Furidaniyah dan Mersigit, 2012). Kriteria kelayakan mengacu pada keabsahan suatu materi untuk ditampilkan. Materi harus benar-benar valid dan teruji kebenarannya. Kriteria praktis adalah materi yang mudah dipahami. Kriteria efektif berarti materi harus dapat memberikan kesan yang mendalam ketika diajarkan.

Sejak 15 Juli 2015 telah diberlakukan kurikulum baru yang dikenal sebagai Kurikulum 2013. Implementasi Kurikulum 2013 di sekolah dasar dilaksanakan pada kelas I, kelas II, kelas IV dan kelas V (BNSP:2014). Berkaitan dengan hal tersebut,

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Nasional bekerjasama dengan Pusat Kurikulum dan Perbukuan (Puskurbuk) telah menerbitkan buku paket berbasis Kurikulum 2013 yang terbagi atas buku guru dan buku siswa. Buku paket berbasis Kurikulum 2013 inilah yang diharapkan mampu membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran.

Namun setelah penggunaannya hampir dua tahun, buku teks yang telah diterbitkan oleh Puskurbuk belum memenuhi tuntutan dalam Kurikulum 2013. Pernyataan tersebut diungkapkan Harta dalam sebuah artikel tanggal 5 Oktober 2013 disitus resmi Kompasiana. "Buku ini (*red: buku siswa*) dalam memenuhi tuntutan Kurikulum 2013 bahwa buku harus berbasis kerja (dilihat dari buku guru), karena buku siswa berisi teori.". "Terdapat banyak kesalahan dan ketidakjelasan konsep.....". Dalam artikel lain ditemukan keluhan berkaitan dengan Kompetensi Dasar (KD) dan indikator. "Ada KD dalam silabus dan buku Kurikulum 2013 tidak sesuai dengan Peraturan Menteri.....ada KD yang tidak terdapat dalam silabus maupun buku Kurikulum 2013...Muatan KD per subtema tidak proporsional..lemah dalam memahami KD dan merumuskan indikator..." Pernyataan ini disampaikan oleh Prastica pada 22 Oktober 2014 dalam situs resmi Kompasiana. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Anies Baswedan dalam sebuah artikel disitus resmi koran Sindo mengungkapkan bahwa ".....kesalahan sudah sedemikian parahnya, diantaranya tidak sinkronya materi KD dengan apa yang ada dibuku pegangan siswa." Pengamat kurikulum, Retno Listyarti juga mengungkapkan hal yang senada dalam artikel yang sama ".....antara dokumen silabus, KD dan buku tidak sinkron..".

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian buku siswa kelas IV berbasis Kurikulum 2013 pada tema "Pahlawanku" dengan KD, indikator, kegiatan, materi, alat dan sumber belajar. Buku siswa kelas IV berbasis kurikulum 2013 pada tema "Pahlawanku" terbagi dalam 3 sub tema dengan 6 pembelajaran disetiap subtemanya. Dengan demikian, penelitian ini terdiri dari 18 bagian sesuai dengan banyaknya pembelajaran pada satu tema. Artikel ini merupakan bagian ke-8 dari total 18 artikel. Artikel ini fokus membahas subtema 2 "Pahlawan Kebangganku" pada pembelajaran 2.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan cara menganalisis isi dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian, yaitu: buku siswa kelas IV tema "Pahlawanku" subtema "Pahlawanku Kebangganku" pada pembelajaran 2 dan buku guru kelas IV tema "Pahlawanku" subtema "Pahlawanku Kebangganku" pada pembelajaran 2 berbasis Kurikulum 2013. Analisis mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nasional No. 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nasional No. 67 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah, Peraturan Menteri Pendidikan Nasional dan Kebudayaan Nasional No. 11 Tahun 2005 tentang Buku Teks Pelajaran, Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, artikel yang berkaitan dengan implementasi Kurikulum 2013 dan artikel dari situs resmi BSNP.

Variabel dalam penelitian ini adalah ketidaksesuaian KD, indikator, tujuan, kegiatan, materi, alat dan sumber pembelajaran dalam buku siswa kelas IV berbasis Kurikulum 2013 pada tema "Pahlawanku" subtema "Pahlawanku Kebangganku" pada pembelajaran 2. Data dikumpulkan melalui langkah-langkah berikut ini.

Hal pertama yang dilakukan peneliti adalah membuat format analisis kesesuaian beserta deskripsi kesesuaian dengan bimbingan pakar. Selanjutnya peneliti menghimpun dokumen-dokumen penelitian berupa: buku siswa kelas IV berbasis Kurikulum 2013 tema "Pahlawanku" subtema "Pahlawanku Kebangganku" pada pembelajaran 2, buku guru kelas IV berbasis Kurikulum 2013 tema "Pahlawanku" subtema "Pahlawanku Kebangganku" pada pembelajaran 2, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nasional No. 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nasional No. 67 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nasional No. 11 Tahun 2005 tentang Buku Teks Pelajaran, Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, artikel yang berkaitan dengan implemetasi Kurikulum 2013, dan artikel dari situs resmi BSNP. Setelah dokumen yang dibutuhkan terkumpul peneliti mulai

menganalisis kesesuaian dan ketidaksesuaian setiap KD, indikator, tujuan, kegiatan, materi, alat dan sumber belajar pada pembelajaran 2 dalam buku siswa kelas dan buku guru IV berbasis Kurikulum 2013 tema “Pahlawanku” subtema “Pahlawanku Kebangganku”, mengacu pada dokumen-dokumen resmi yang telah dikumpulkan sebelumnya. Setelah analisis selesai dilakukan, kesesuaian dan ketidaksesuaian dipilah. Ketidaksesuaian dari setiap pembelajaran dikumpulkan dan ditabulasikan dalam tiga tabel sesuai dengan subtema masing-masing pembelajaran.

Tabel 2.1 Kisi-kisi penilaian

Domain	Pokok Perhatian	Deskripsi
Komptensi Dasar	1. KD yang digunakan dalam pembelajaran.	1. KD adalah benar merupakan KD mata pelajaran tersebut. 2. Penomoran KD sesuai dengan yang tercantum dalam Kurikulum 2013.
	2. Kesesuaian pemetaan KD.	1. Hierarkis berdasarkan konsep ilmu atau tingkat kesulitan materi. 2. KD terkait berdasarkan materi ajar, tema, baik dalam satu mata pelajaran maupun antar pelajaran.
Indikator	1. Indikator dari setiap pembelajaran.	1. Memenuhi tuntutan KD. 2. Hierarkis berdasarkan tingkat kompetensi yang akan dicapai. Bertolak dari Taksonomi Bloom C1-C6. 3. Mencakup kompetensi yang terukur. 4. Menggunakan kata kerja operasional.
	2. Urutan penggunaan indikator dari setiap KD.	Hierarkis berdasarkan tingkat kompetensi yang akan dicapai. Bertolak dari Taksonomi Bloom C1-C6.
	3. Kesesuaian indikator dengan KD.	Indikator mencakup kompetensi dalam KD.
Tujuan Pembelajaran	Kesesuaian tujuan pembelajaran dengan indikator yang telah ditetapkan.	1. Tujuan mencakup komponen dalam indikator. 2. Menggunakan kalimat yang menggambarkan indikator secara spesifik.

Kegiatan Pembelajaran	Kesesuaian kegiatan pembelajaran dengan tujuan yang hendak dicapai.	1. Kegiatan pembelajaran mewadahi semua tujuan pembelajaran. 2. Alur kegiatan jelas. 3. Sesuai langkah pembelajaran saintifik.
Materi	1. Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran.	1. Materi memenuhi tuntutan tujuan pembelajaran, tidak melebar dan tidak menyempit. 2. Urutan penyajian materi sesuai dengan kegiatan pembelajaran.
	2. Kedalaman materi tiap pertemuan	1. Porsi penyajian materi sesuai dengan tingkat kesulitan materi. 2. Penyajian materi sesuai dengan keperluan kegiatan pembelajaran, tidak tergantung pada ketersediaan materi dari sumber lain.
Alat dan Sumber Belajar	1. Jenis alat dan sumber belajar yang digunakan menunjang pembelajaran	Ada atau tidaknya alat dan sumber belajar penunjang.
	2. Kesesuaian alat dan sumber pembelajaran dengan materi pembelajaran.	Alat dan sumber mendukung penyampaian materi.
	3. Kesesuaian alat dan sumber pembelajaran dengan kegiatan pembelajaran.	Alat dan sumber memperlancar kegiatan pembelajaran.

Berikut ini adalah format analisis kesesuaian buku siswa kelas IV berbasis Kurikulum 2013 tema “Pahlawanku”.

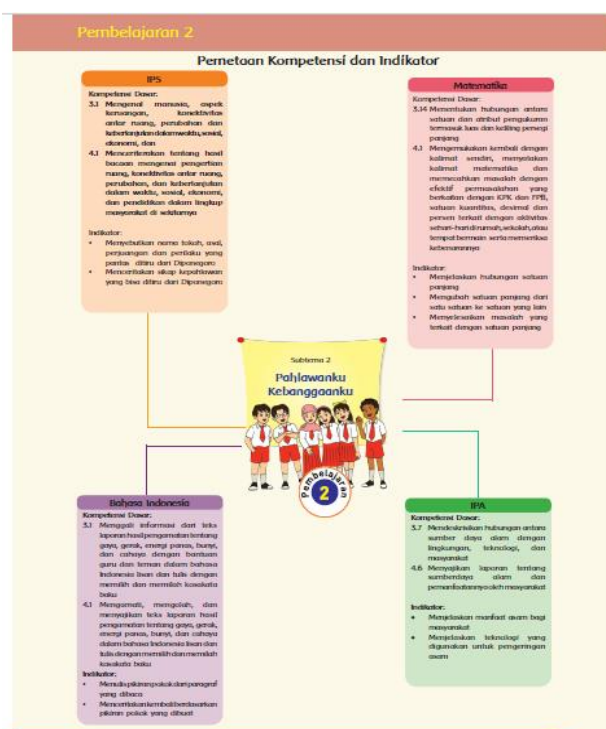
Tabel 2.2 Format Analisis

Subtema :			
Pembelajaran ke- :			
No	Bagian yang dianalisis	Hasil analisis	
		Kesesuaian	Ketidaksesuaian
1	Kompetensi dasar		
2	Indikator		
3	Tujuan pembelajaran		
4	Kegiatan pembelajaran		
5	Materi		
6	Alat dan sumber belajar		

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 3.1 Hasil Analisis Buku Siswa Kelas IV Tema “Pahlawanku” Subtema “Pahlawanku Kebangganku” Pembelajaran 2

Pembelajaran 2	Ketidaksesuaian	1. Sumber belajar penunjang tidak tercantum.
		2. Alat bantu pengukuran panjang sebaiknya dicantumkan.



Gambar 3.1 Pemetaan Kompetensi Dasar dan Indikator pembelajaran 2 Tema Pahlawanku Subtema Pahlawanku Kebangganku

Pada Gambar 3.1 dapat dilihat bahwa dalam pembelajaran I pada subtema kedua “Pahlawanku Kebangganku” terdiri mata pelajaran IPS, Matematika, Bahasa Indonesia dan IPA. Pemetaan KD dilakukan berdasarkan keterkaitan materi. Hal ini didasari penjelasan dalam Panduan Umum KTSP oleh BSNP (2006:15). SK yang dalam Kurikulum 2013 disebut Kompetensi Inti (KI) perlu dikaji dengan memperhatikan hal-hal berikut ini: (1) urutan berdasarkan hierarki konsep disiplin ilmu dan/ atau tingkat kesulitan materi, tidak harus selalu sesuai dengan urutan yang ada di Standar Isi (SI); (2) keterkaitan SK dan KD mata pelajaran; dan (3)

keterkaitan antara SK dan KD antar mata pelajaran. Sekalipun pembahasan artikel BSNP tersebut mengacu pada penggunaan KTSP 2006, namun pada prinsipnya bahwa pemetaan KD harus disajikan sesuai dengan keterkaitan dan tingkat kesukaran materi antar mata pelajaran. Sesuai dengan hasil analisis terhadap pemetaan KD dan indikator telah sesuai dengan dan saling terkait.

Pada Tabel 3.1 poin 1 perlu ditambahkan sumber belajar penunjang pada kolom sumber belajar. Maksud dari kalimat tersebut adalah agar ditambahkan sumber belajar penunjang yang sesuai dengan kebutuhan materi pembelajaran. Materi pembelajaran mengangkat pahlawan nasional Pangeran Diponegoro. Sesuai dengan panduan pada buku guru, peserta didik diminta untuk mengumpulkan informasi tentang Pangeran Diponegoro dari buku atau teks lain. Berarti perlu dipersiapkan sumber belajar penunjang lain baik berupa buku atau teks. Sementara pada baik buku siswa maupun buku guru hanya terdapat satu teks tentang Pangeran Diponegoro. Sesuai dengan proses pembelajaran semestinya buku atau teks penunjang dicantumkan pada kolom alat dan sumber.

Pada Tabel 3.1 poin 2 alat bantu pengukuran panjang sebaiknya dicantumkan. Hal ini menunjukkan bahwa pada proses pembelajaran terdapat proses mengukur namun tidak dicantumkan dalam buku pegangan guru untuk mempersiapkan alat bantu ukur baik alat ukur baku maupun tidak baku. Sesuai dengan proses pembelajaran, peserta didik akan melakukan proses mengukur untuk memahami konsep satuan panjang. Maka sesuai dengan proses pembelajaran sebaiknya alat bantu dicantumkan pada kolom alat dan sumber belajar. Jika diperhatikan sesuai dengan konsistensi bagian-bagian tiap pembelajaran kolom alat/media dan sumber belajar seharusnya terletak setelah bagian tujuan pembelajaran. Namun ditemukan pada pembelajaran 2 subtema Pahlawanku Kebangganku tidak terdapat kolom alat dan sumber belajar.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa buku siswa kelas IV berbasis Kurikulum 2013 tema “Pahlawanku” subtema “Pahlawanku Kebangganku” pada pembelajaran 2 tidak tercantum sumber belajar pendukung dan alat bantu ukur. Selain itu, tidak terdapat kolom alat/media dan sumber belajar.

Sesuai dengan kesimpulan tersebut peneliti

menyarankan perbaikan buku siswa kelas IV berbasis Kurikulum 2013 pada tema "Pahlawanku" subtema "Pahlawanku Kebangganku" pada pembelajaran 2 sesuai dengan yang telah dijelaskan dalam pembahasan. Selain itu peneliti menyarankan kepada para guru pengguna buku ini untuk menganalisis terlebih dahulu isi dan kesesuaian materi sebelum menggunakan buku paket tersebut.

5. DAFTAR PUSTAKA

Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas
Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan
Menengah Kementrian Pendidikan dan
Kebudayaan. 2017. Modul Penyusunan Soal
Higher Order Thingking Skills (HOTS).
Jakarta: Kemedikbud.

Nasution. 2003. Metode Penelitian Naturalistik
Kualitatif. Bandung: Tarsito.

Pedoman Akademik Universitas Katolik Musi
Charitas 2015.

Pedoman Akademik Universitas Katolik Musi
Charitas 2017.

Pedoman Akademik Universitas Katolik Musi
Charitas 2018.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan
Republik Indonesia No. 23 Tahun 2016
tentang Standar Penilaian Pendidikan. Bnsp-
indonesia.org.

Poerwanti, Endang. Asesmen Pembelajaran di SD.
<http://storage.kopertis6.or.id/kelembagaan/Applied%20Approach/MATERI/Drs.%20Suwarno,%20M.Si/I-Konsep-Dasar-Asesmen-Pembelajaran.pdf> . Pada 1 Agustus 2019.

Standar Penilaian BSNP.
<http://staff.unila.ac.id/ngadimunhd/files/2012/03/2-Standar-Penilaian-Sesuai-BSNP.pdf>. Diunduh
pada 1 Agustus 2019.

Syaodih, Nana. 2010. Metode Penelitian Pendidikan.
Bandung: Remaja Rosdakarya.

.